

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada hasil uji laboratorium diketahui bahwa kandungan bahan pencemar pada air sungai batanghari bagian hulu dengan jarak 400meter dari pekerjaan jalan masih berada di bawah ambang batas dengan nilai sebesar; 27,95 (TSS), 6,71 (pH), 2,42 (BOD), 7,26 (COD), 4,40 (DO), 0,5145 (Nitrat), dan 0,1936 (T-Fosfat). Sedangkan pada bagian tengah yang berjarak 1km mengalami peningkatan pada parameter TSS dan T-Fosfat dengan nilai sebesar; 155 (TSS), 6,77 (pH), 1,61 (BOD), 5,80 (COD), 4,50 (DO), 0,3241 (Nitrat), dan 0,2221 (T-Fosfat). Dan pada bagian hilir yang memiliki jarak 2km kembali mengalami peningkatan pada seluruh parameter dengan nilai sebesar; 210,33 (TSS), 6,68 (pH), 8,61 (BOD), 25,38 (COD), 4,70 (DO), 0,3611 (Nitrat), dan 0,3914 (T-Fosfat).
2. Berdasarkan perhitungan indeks pencemaran yang dilakukan diketahui bahwa sungai batanghari mengalami pencemaran ringan dengan nilai sebesar; hulu sungai (1,29), tengah sungai (3,55), dan hilir sungai (4,44).
3. Berdasarkan hasil uji yang didapatkan diketahui bahwa perkerasan jalan rigid (beton) dalam pekerjaan konstruksi jalan tidak memiliki pengaruh terhadap

kualitas air sungai, hal ini dapat dilihat dengan hasil uji yang telah di dapatkan pada hulu sungai dengan nilai sebesar; 27,95 (TSS), 6,71 (pH), 2,42 (B0D), 7,26 (COD), 4,40 (DO), 0,5145 (Nitrat), dan 0,1936 (T-Fosfat).

5.2 Saran

1. Perlunya penelitian lebih lanjut terkait pengaruh perkerasan jalan rigid (beton) dalam pekerjaan konstruksi jalan dengan jarak yang jauh lebih dekat dari sungai
2. Perlunya penelitian lebih lanjut terkait menentukan status mutu air dengan metode Water Quality Indeks

